

EKSPLORASI FILOSOFIS ALAT MUSIK TRADISIONAL ADITIA MASYARAKAT DESA PADANG PANJANG KECAMATAN ALOR TIMUR

Elisabeth Labe¹, Dorkas Penau², Halena Muna Bekata³, Eflin M. E Kelamau⁴, Doni R. P. Beri⁵,
Drasmi I. Kamata⁶ Petrus Mau Tellu Dony⁷

¹²³⁴⁵⁶⁷Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Tribuana Kalabahi

elisabethlabe@gmail.com¹, dorkaspenau@gmail.com², lenybekata@gmail.com³,
efikelamau@gmail.com⁴, putraber607@gmail.com⁵, drasmikamata333@gmail.com⁶
petrusdony2@gmail.com⁷

Abstract

The purpose of this research is to present the Philosophical Exploration of Adatia Traditional Musical Instruments of the Community of padang panjang village, alor timur sub-district. The research data analysis used qualitative descriptive analysis. The data used in the research is qualitative data. The data collection technique was carried out in two ways, namely field observation and interviews. This research was conducted in Padang Panjang Village, East Alor District, Alor Regency. The information in this study is a traditional leader. The results of this study indicate that: (1) the use of traditional musical instruments; (2) magna traditional musical instruments; (3) musical instruments can be used in various activities. The results of this study can be concluded that the Padang Panjang Village Community has an interesting traditional musical instrument tradition.

Keywords: Philosophical Exploration, Aditia Traditional Musical Instrument.

Abstrak

Tujuan dari peneliti ini yaitu untuk mengkajikan Eksplorasi Filosofis Alat Musik Tradisional Adatia Masyarakat desa padang panjang kecamatan alor timur Analisis data penelitian menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ialah data kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dua cara, yaitu observasi lapangan dan wawancara. Penelitian ini di lakukan di Desa Padang Panjang Kecamatan Alor Timur Kabupaten Alor. Informasi dalam penelitian ini adalah tokoh adat. Hasil penelitian ini menunjukkan yaitu: (1)kegunaan alat musik tradisional; (2) magna alat musik tradisional; (3) alat musik dapat digunakan di berbagai kegiatan . Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Masyarakat Desa Padang Panjang Memiliki teradisi alat musik tradisional yang menarik.

Kata Kunci : Eksplorasi Filosofis, Alat Musik Tradisional Aditia.

PENDAHULUAN

Secara etimologis, kata “Kebudayaan” berasal dari bahasa Sanskerta, Buddhayah, bentuk jamak dari kata buddhi yang berarti akal atau budi. Budaya adalah suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi. Budaya terbentuk dari banyak unsur yang rumit, termasuk sistem agama dan politik, adat istiadat, bahasa, perkakas, pakaian, bangunan, dan karya seni dan bahasa, sebagaimana juga budaya, merupakan bagian tak terpisahkan dari diri manusia sehingga banyak orang

cenderung menganggapnya diwariskan secara genetis. Ketika seseorang berusaha berkomunikasi dengan orang-orang yang berbeda budaya dan menyesuaikan perbedaan-perbedaannya, membuktikan bahwa budaya itu dipelajari. Dengan demikian budaya dapat diartikan hal-hal yang bersangkutan dengan akal dan cara hidup yang selalu berubah dan berkembang dari waktu ke waktu. Ada pendapat lain yang mengupas kata budaya sebagai suatu perkembangan dari kata majemuk budi-daya yang berarti daya dari budi. Kebudayaan menurut Ki Hajar Dewantara berarti buah budi manusia adalah hasil perjuangan manusia terhadap dua pengaruh kuat, yakni alam dan zaman (kodrat dan masyarakat) yang merupakan bukti kejayaan hidup manusia untuk mengatasi berbagai rintangan dan kesukaran di dalam hidup dan penghidupannya guna mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang pada lahirnya bersifat tertib dan damai. Malinowski menyebutkan bahwa kebudayaan pada prinsipnya berdasarkan atas berbagai sistem kebutuhan manusia. Tiap tingkat kebutuhan itu menghadirkan corak budaya yang khas. Misalnya, guna memenuhi kebutuhan manusia akan keselamatannya maka timbul kebudayaan yang berupa perlindungan, yakni seperangkat budaya dalam bentuk tertentu seperti lembaga kemasyarakatan. Dalam hal ini, Prof. Dr. Koentjoroningrat (1969) mendefinisikan kebudayaan sebagai keseluruhan sistem gagasan, tindakan dan hasil karya manusia dalam rangka kehidupan bermasyarakat yang dijadikan milik diri manusia dengan belajar. Hal tersebut berarti bahwa hampir seluruh tindakan manusia adalah kebudayaan karena hanya sedikit tindakan manusia dalam rangka kehidupan masyarakat yang tak perlu dibiasakan dengan belajar, seperti tindakan naluri, refleks, beberapa tindakan akibat proses fisiologi, atau kelakuan apabila ia sedang membabi buta. Bahkan tindakan manusia yang merupakan kemampuan naluri yang dibawa oleh makhluk manusia dalam gennya bersamanya (seperti makan, minum, atau berjalan), juga dirombak olehnya menjadi tindakan yang berkebudayaan.

Kebudayaan di Nusa Tenggara Timur berasal dari kebiasaan penduduk lokal yang telah dilakukan turun-temurun. Kebudayaan Nusa Tenggara Timur juga mendapat pengaruh dari budaya-budaya luar yang dibawa oleh para pendatang. Banyak pendatang yang berasal dari Bugis, Makassar, Maluku, Jawa serta orang-orang keturunan Tionghoa yang mendiami provinsi ini dan membawa kebudayaannya masing-masing. Ditambah lagi dengan pengaruh budaya Portugis dan Belanda pasca masa penjajahan. Kondisi ini yang kemudian menjadikan kebudayaan Nusa Tenggara Timur mengalami akulturasi.

Sejarah desa masih menarik sejarahwan untuk ditelusuri karena hampir semua peristiwa sejarah berawal atau terjadi di daerah pedesaan. Desa sebagai kesatuan terkecil di Indonesia, memiliki karakter tersendiri. Hal ini disebabkan karena masing-masing wilayah di Indonesia terbentuk melalui proses sejarah panjang dan berbeda-beda (Petrus Mau Tellu Dony, 2023). Demikian juga alat musik tradisional dalam adat masyarakat desa Padang Panjang kecamatan Alor Timur kabupaten Alor daerah yang kaya akan alat musik tradisional. Desa ini memiliki sebuah alat musik tradisional yang menarik. Desa Padang Panjang merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Alor Timur, Kabupaten Alor, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Desa ini

memiliki makna bunyi alat musik tradisional kas berbeda. Misalnya di acara legolego membunyikan alat musik tradisional dengan makna bunyi yang tersendiri ,diacara mas kawin,lego lego dan disaat kemataan manka alatmusik yang berbunyi yang sangat berbeda.

METODE PENGABDIAN

Ditinjau dari permasalahan dalam Penelitian ini yakni Eksplorasi Filosofis dan Alat Musik Tradisional Aditia Masyarakat desa padang panjang kecamatan alor timur, maka metode penelitian yang baik untuk digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif. Melalui penelitian kualitatif peneliti mulai berpikir secara induktif. Penelitian kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori, tetapi dimulai dari fakta empiris. Peneliti terjun langsung ke lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan (Zuriah 2009: 95). Analisis data kualitatif adalah upaya untuk bekerja dengan data, mengorganisasikan data, mencari dan menemukan pola serta memutuskan apa yang dapat diceritakan.(Bogdan dan Biglen). Dimana penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Bogdan dan Tylor (1975).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Eksplorasi Nilai Filosofis Dan Sejarah Alat Musik Tradisional Dalam Tradisi Masyarakat Desa Padang Panjang Kecamatan Alor Timur,

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan informasi , maka didapatkan hasil sebagai berikut: bapak Yusub Kande (selaku orang tua adat desa padang panjang) di Desa Padang Panjang yang diwawancarai pada tanggal 22 november 2024 pukul 10.00, dengan pertanyaan Eksplorasi Filosofis Alat Musik Tradisional Aditia Masyarakat desa padang panjang kecamatan alor timur

1) Alat Musuik Tradisional Gong Dan Bunyi Maknanya



Gong dapat diartikan sebagai alat musik yang terbuat dari perunggu atau logam dan berwarna hitam yang lainnya dan berbentuk bundar pipih yang dimainkan dengan cara dipukul menggunakan alat pemukul atau tabuh (Jawa) pada bagian pencu atau tengahnya Desa padang panjang memiliki beberapa alat musik tradisional dan makna alat musik tradisional yang berbeda misalnya alat musik tradisional gong di acara logo logo

Gambaralat muik tradisional gong



Gambar tarian lego lego



Gambar Pukulan Gong Di Acara Kematian

Gong dibunyikan dengan bunyi kingkong kingkong maknanya adalah membakar gairah semangat masyarakat untuk bergabung dalam acara lego lego dan mengikuti irama musik tradisional yang dibunyikan. dan bunyikan gong kingkong kingkong dilanjutkan dengan gong yang ke dua yang bunyinya keng keng keng.keng.... dengan bunyi gong kedua menambah gairah semangat orang untuk lebih gairah dalam acara lego lego dan gong kedua dilanjutkan dengan gong ketiga dengan bunyi boing boing boing boing . boing boing. Dengan bunyi gong ke tiga untuk melengkapi gong ke satu dan kedua dengan makna yang sama untuk membakar gairah semangat masyarakat untuk ikut dalam acara lego lego. Desa padang panjang alat musik tradisional gong dapat di bunyikan dalam acara kematian. Misalnya saudara laki laki yang berduka dan saudara perempuan mau pergi melihat saudara laki laki yang berduka dengan membunyikan alat musik tradisional gong gong satu kingkong kingkong dan gong keng keng keng dang bunyi gong ke tiga boing boing bong bong bong artinya memanggil orang untuk berkumpul di saudara perempuan untuk pergi melihat saudara laki laki yang berduka. Dan alat musik tradisional gong di saat dibunyikan di acara tengkorak, dan gong satu yang di bunyikan dengan bunyi gong bong bong bong bong tidak terhentikan sampai tempat kedukaan maknanya adalah pertanda bahwa pohon kelapa atau saudara laki laki telah tiba di tempat kedukaan dan saudara laki laki harus menyambut saudara perempuannya

Alat musik tradisional gong satu dengan di bunyikan bong bong bong tiga kali dibunyikan artinya ada kecil yang meninggal kalau di bunyikan selama enam kali pertanda bahwa orang tua yang meninggal.

2) Alat Musik Tradisional Gong



Gambar Alat Musik Tradisional Gong Diacara Maskawin

Dan alat musik tradisional gon juga di pake dalam acara mas kawin atau belis misalnya saudara laki laki membunyikan gong satu gong dua dan gong tiga pertanda bahwa dapat memanggil olme untuk bergabung dalam acara tersebut.dan pertandah bahwa keluarga laki laki siap pergi ke rumah memplai perampuan punya rumah.



Gambar Alatismus Tradisional Moko

Moko merupakan alat musik pukul menyerupai gendang namun terbuat dari bahan kuningan. Moko digunakan dalam kegiatan dan upacara adat.

Desa padang panjang juga ada alat musik tradisional yang namanya moko.alat musik tradisional moko ini di pake dalam bebefara acara saja misalnya di acara kematian dan acara maskawin dan di rumah adat dalam pembangunan rumah adat moko dibunyikan dengan bunyi ding ding ding ding maknanya atau tandanya untuk memanggil olme untuk hadir dalam acara pembuatan rumah adat. Sedakang alat musik tradisional moko juga di saat digunakan dalam acara maskawin dengan bunyi ding ding ding ding seterusnya .itu pertanda bahwa memanggil olme untuk bergabung dalam acara maskawin atau belis. Dan moko dibunyikan dalam acara kematian pertanda bahwa prang sedang meninggal. Setelah pemakaman moko dibunyikan dengan bunyi ding ding ding berturut turut artinya tekorak sudah dibayar selesai atau di bayar lunas.

3) Alat Musik Tradisional Tambur Dan Makna Bunyin



Tambur merupakan sebuah alat musik tradisional berbentuk gendang berukuran yang besar, Tambur merupakan salah satu media dalam kegiatan spiritual atau keagamaan maupun tradisi budaya. Terbuat dari Kulit sapi asli, oleh tenaga profesional dengan tarikan yang pas sehingga menghasilkan suara yang merdu dan bulat, dan sudah pasti AWET. Penggunaan tambur selalu dilengkapi dengan sebuah kempur (gong besar). Keduanya dipukul secara bergiliran dengan waktu yang teratur, sehingga jika tambur dan gong dipukul menimbulkan suara menggelegar “dug” dan “pur

Gambar Alat Musik tradisional Tambur

Desa padang panjang alat musik tradisional dapat di bunyika di acara lego lego acara pembuatan rumah adat acara kematian acara penyambutan dan tambur di bunyika di paling akhir pukulan gong satu gong dua gong tiga baru dilanjutkan dengan tambur dengan bunyin ding ding ding ding ding ding artinya tambur yang menghentar orang menari dan lego lego jika tambur berhenti dibunyikan maka gong satu gong dua gong tiga juga ikut berhenti .karena tambur yang pegan peranan dalam acara lego lego dan menari.

KESIMPULAN

Hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa Desa padang panjang , yang terletak di Kecamatan alor timur , memiliki alat musik tradisional dan maknanya yang bunyi yang kas seperti gong ,moko ,tambur . Dalam artikel ini, kami akan menjelajahi perjalanan alat musik tradisional ini dari jaman dulu hingga saat ini. Pada masa jaman dulu gong sati di bunyikan tiga kali atau enam kali pertanda bahwa orang meninggal. dan alat musik tradisional gong,moko,tambur dengan bunyi kas yang berbeda beda dalam setiap pukulan bunyi di kegiatan tertentu misalnya acara lego lego,acara kematian ,acara pembuatan rumah adat dan pembayaran tengkorak dan acara penyambutan tamu. Di beberapa acara ini alat musik yang di bunyikan dengan makna yang berbeda beda.

SARAN

Saran Kepada orang orang tua, tokoh adat dan seluruh masyarakat desa padang panjang kecamatan alor timur untuk terus melastarikan alat alat musik tradisional adatia dan terus mengajarkan alat alat musik tradisional kepada seluruh anak muda padang panjang Disarankan juga agar remaja dan generasi penerus desa padang panjang untuk terus melastarikan mempelajari , sehingga alat musik tradisional tidak hilang. Saran juga kepada masyarakat agar

tetap menjaga dan melestarikan budaya-budaya warisan leluhur seperti alat musik tradisional adatia yang ada di desa padang panjang kecamatan alor timur.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapkan terima kasih kepada Ibu Halena Muna Bekata selaku Dosen Pengasuh Mata Kuliah atas bimbingannya yang diberikan kepada penulis. Ucapan terimakasih juga kepada bapa Yusup Kande selaku tokoh adat di desa padang panjang yang sudah meluangkan waktu dan bersedia untuk diwawancarai dalam penelitian ini. mengucapkan terimakasih kepada masyarakat setempat di desa padang panjang kecamatan alor timur yang telah memberikan ruang dan waktu untuk kami melakukan penilitan alat musik tradisional adatia **peneliti** menyampaikan **ucapan terima kasih**, diharapkan hubungan baik antara peneliti dan pihak lain terus terjaga dan berkembang di masyarakat dan masa yang akan mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Budi, R. (2015). *Kebudayaan dan Keberagaman di Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Maria Delia B. Tukan, Petrus Mau Tellu Dony Dkk (2025) Mempertahankan Kearifan Lokal Di Era Digital Dengan Pelestarian Pakaian Adat Suku Kui Desa Morba Kecamatan Alor Barat Badaya
- Martono, S. (2011). *Upacara Adat dan Tradisi di Nusa Tenggara Timur*. Kupang: Nusa Cendana Press.
- Pelly, C. (2009). *Kebudayaan Laut dan Pertanian di Nusa Tenggara Timur*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Press.
- Petrus Mau Tellu Dony (2023), Sejarah pemerintahan Mataru Selatan Kecamatan Mataru Kabupaten Alor AFADA: jurnal pengabdian pada masyarakat. <https://jurnal.iainwpancor.ac.id/index.php/afada/article/view/11502986-0997>.
- Petrus Mau Tellu Dony Dkk. (2025) Sejarah Pemerintahan Desa Padang Panjang Kecamatan Alor Timur Kabupaten Alor
- Petrus Mau Tellu Dony Dkk. (2025) Sejarah Suku Katefangwa Beserta Maknanya Di Desa Tasi Kecamatan Lembur Kabupaten Alor
- Petrus Mau Tellu Dony Dkk. (2025) Sejarah Suku Katefangwa Beserta Maknanya Di Desa Tasi Kecamatan Lembur Kabupaten Alor
- Petrus Mau Tellu Dony Dkk, (2025) Sejarah Pembuatan Mesbah Atau (Dor) Di Kelurahan Moru Kecamatan Alor Barat Daya Kabupaten Alor
- Petrus Mau Tellu Dony Dkk, (2025) Keberagaman Kehidupan Masyarakat Desa Lakwati Kecamatan Alor Tengah Utara Kabupaten Alor
- Koentjaraningrat, *Rintangan-Rintangan Mental dalam Pembangunan Ekonomi di Indonesia*, (Jakarta: Lembaga Riset Kebudayaan Nasional Seni, 1969), hal. 17